

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. dalam penulisan skripsi ini menggali informasi dari penelitian penelitian sebagai bahan perbandingan, baik itu mengenai kelebihan ataupun kekurangan yang sudah ada. selain itu, peneliti juga menggali sebuah penelitian dari buku-buku, internet dan skripsi skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang pernah ada sebelumnya yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk mendapatkan landasan teori ilmiah.³⁶

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang berupa peninjauan ke lokasi dan diskusi dengan pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan tugas akhir ini. Penyusunan tugas akhir setelah dilakukan pengujian, data-data dan analisa yang diperoleh dan disusun dalam sebuah laporan tertulis. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h.8

adalah kualitatif deskriptif. yaitu berupa kata yang ditulis maupun secara lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Dalam konteks penelitian, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas) atau fenomena secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian itu dilakukan.³⁷

Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berdasarkan naskah sebuah wawancara, catatan lapangan, memo, dokumen pribadi maupun dokumen resmi lainnya. Sehingga menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam. oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif Dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.³⁸ Di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).

Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh penulis yang berkaitan dengan fenomena perkawinan usia dini di desa Sumendi kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo.

³⁷ Ibid, hal.9

³⁸ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Panduan Penelitian, Beserta Contoh Proposal Kualitatif)*, Bandung:Alfabeta, 2015, h. 59.

B. Kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini seperti yang dikatakan Lexy J. Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain adalah pengumpul data utama³⁹ peneliti merupakan instrumen kunci dalam rangka makna dan sekaligus alat pengumpul data. Tujuan dilakukannya dengan cara terjun langsung ke lapangan agar peneliti mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita. Kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitatif itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.⁴⁰
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada satu instrumen yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.

³⁹ Wahidmurni, *Pemaparan metode penelitian kualitatif*, hal. 62 Jakarta:Media Press 2017

⁴⁰ Lexy J. Meleong, *Penelitian Kualitatif*, h. 186.

3. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁴¹

4. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan segera sebagai balikan atau memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.

Ketika penelitian ini dilakukan, peneliti akan langsung terjun ke lapangan yakni di Desa Sumendi Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Karena peneliti ingin langsung mengetahui informasi yang ada kaitannya dengan judul penelitian dari masyarakat setempat dan berbagai narasumber agar penelitian yang dilakukan benar-benar berjalan maksimal.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti terletak di kabupaten probolinggo jawa timur, tepatnya di Desa Sumendi Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. Desa sumendi memiliki enam dusun yang tersebar di wilayahnya, yaitu Dusun Tabata, Dusun Polay, Dusun Watusalang I & II, Dusun Jangglengan dan Dusun Sumendi Barat. Dengan luas wilayah 722 Ha. Desa sumendi memiliki penduduk hingga 6.482 jiwa. Wilayah Desa Sumendi berbatasan langsung dengan Kecamatan Sumberasih di sebelah timur, disebelah selatan Desa Sumendi berbatasan langsung dengan Desa

⁴¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, 2013, hlm. 209-210.

Sumberrejo, di sebelah utara dengan Desa Bayeman dan di sebelah barat dengan Desa Wringinanom.

Peneliti tertarik memilih desa sumendi sebagai lokasi penelitian karena di desa tersebut memang masih sering dijumpai praktek perkawinan di usia dini, Dengan berbagai latar belakang yang mendasari adanya praktek perkawinan usia dini tersebut. seperti masalah ekonomi orang tua, masalah pendidikan rendah, dan dorongan dari orang tua untuk menikah muda dan lain-lain.

D. Sumber data

Sumber data dapat menjelaskan dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data f peneliti diperoleh dari sebuah wawancara observasi dan dokumentasi. sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi: f f f

1. Data primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. data primer Dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mewawancarai tokoh agama, kepala desa, dan perwakilan dari masyarakat serta melakukan observasi langsung terhadap fenomena perkawinan usia dini yang ada di desa Sumendi tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. adapun untuk memperoleh data sekunder peneliti

mencari berbagai macam karya tulis seperti jurnal, artikel dan dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti.⁴²

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah sebuah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁴³ Data yang diperoleh berupa suatu pernyataan tentang sifat keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil objek penelitian di Desa Sumendi Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo.

Pengumpulan data dalam penelitian di desa sumendi kecamatan Tongas kabupaten Probolinggo menggunakan tiga cara. berikut merupakan uraian yang digunakan:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang kompleks.

Dilihat dari cara melakukannya, observasi ada dua macam, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti pada objek penelitian secara langsung. Peneliti bisa melakukan interaksi visual dengan

⁴² Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* hlm. 21, Raja Grafindo Persada, 2010.

⁴³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, hlm. 138, Prenada Media, 2016

objek yang diteliti. sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu, baik elektronik maupun non elektronik seperti manusia. Secara teknis penelitian dapat menggunakan alat bantu perekam gambar untuk melakukan observasi tidak langsung.⁴⁴

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau proses informasi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung. Wawancara dilakukan dengan perorangan atau kelompok yang terlibat dalam perkawinan usia dini yang mana peneliti hanya memfokuskan pada pokok permasalahan yang ada di Desa Sumendi Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁴⁵ Atau bisa juga diartikan suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun

⁴⁴ Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* hlm. 21, Raja Grafindo Persada, 2010.

⁴⁵ Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Hlm. 112, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.

elektronik digunakan sebagai mendukung kelengkapan data yang lain. Keunggulan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan jika ada data yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder sedangkan data-data yang f dikumpulkan dengan teknik observasi wawancara, dan angket f cenderung merupakan data primer atau data yang langsung f didapat dari pihak pertama.⁴⁶ Metode dokumentasi f dilakukan f khususnya untuk mendapatkan data-data dalam segi konteks. Kajian dokumentasi dilakukan terhadap catatan, foto-foto wawancara dan sejenisnya yang berkorelasi dengan permasalahan penelitian. f f f f

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis f catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti f tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁷

Pengumpulan data di lapangan berkesinambungan. diawali proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstrak abstraksi teoritis terkait tentang informasi lapangan, dengan

⁴⁶ Maryaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, hlm.73, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.

⁴⁷ Hastono Sutanto Priyo, *Analisis Data*, hlm. 13 Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2001.

mempertimbangkan serta menghasilkan pertanyaan yang mendasar dan universal.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan sebagai berikut:⁴⁸

1. Editing, proses editing merupakan tahap awal dalam analisis data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dirangkum dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini dirasa perlu karena tidak semua informasi yang diperoleh dalam proses wawancara sesuai dengan fokus penelitian.
2. Klarifikasi data, dalam tahap klasifikasi data ini peneliti kemudian mengklasifikasikan data yang telah terkumpul berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan.
3. Analisis data, pada proses analisis ini peneliti mengkaitkan data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang kemudian dianalisis dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.
4. konklusi, yakni merupakan bagian akhir dalam sebuah penelitian. proses yang dilakukan dalam bagian ini adalah menarik poin-poin penting yang kemudian menghasilkan simpulan secara ringkas dan jelas serta mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data Dalam penelitian ini maka digunakan teknik triamulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data

⁴⁸ Rijali Ahmad, *analisis data kualitatif*, hlm. 81, Surabaya: Al hadharah, 2019

dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Melakukan triangulasi yaitu data yang dihimpun tentang suatu objek penelitian dan dikumpulkan dari seorang subjek penelitian belum tentu akurat sesuai dengan sebenarnya.⁴⁹

Melakukan triangulasi dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan dan kebenaran data penelitian, sehingga menggiring pada keakuratan hasil penelitian. Cara ini sekaligus dapat mencegah subjektivitas dalam penelitian. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia jadi peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, melainkan menggunakan berbagai sumber untuk pengumpulan data. teknik triangulasi adalah memeriksa kembali data dengan tiga cara, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing narasumber. Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B begitupun dengan sumber C, D dan seterusnya. Sebab dalam realitas penelitian, seorang peneliti akan dihadapkan dengan banyak data. bahkan tidak jarang akan menemukan sesuatu yang beda dari data tersebut. dengan teknik inilah peneliti dapat memastikan data mana yang benar dan dapat dipercaya, setelah melakukan perbandingan.

⁴⁹ Djama'an satori dan aan komariah, *metedologi penelitian kualitatif*, hal 39, Bandung: Alfabeta, 2009.

2. Triangulasi Teknik

Metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang dihasilkan dari beberapa teknik yang berbeda yang digunakan dalam penelitian. contoh, membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data dokumentasi, atau data dokumentasi dengan data observasi. dengan cara ini peneliti dapat menemukan data yang absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya.⁵⁰

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.⁵¹

H. Tahap Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan dan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan peneliti juga mempersiapkan

⁵⁰ Ibrahim, *metedologi penelitian kualitatif*, hal. 12, Bandung: Alfabeta, 2015

⁵¹ Sugianto, *metode penelitian kualitatif, dan R&D*, hal 372, 2017

rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti, memilih lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar proses penelitian kami.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. dalam tahap penelitian peneliti membuat daftar pernyataan sebelum dilakukannya wawancara ke lapangan tempat penelitian dan mencatat dokumen yang diperlukan. guna mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan.

3. Tahap analisis data

Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis ini peneliti memilih dan memilih memilah hasil dari wawancara observasi dan dokumentasi. membedakan data yang penting dan data yang tidak penting. Apabila dalam perolehan data, masih ada data-data yang kurang peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait dengan data yang diperlukan.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini memerlukan tahap terakhir yang dibentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. yang berjudul fenomena perkawinan usia dini di Desa Sumendi Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo.